

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM DAN SUKU BUNGA
DEPOSITO TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

DEWI UTARI

01021281722063

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS

EKONOMI

2023

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM DAN SUKU BUNGA DEPOSITO
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

DEWI UTARI

01021281722063

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, TINGKAT BUNGA DEPOSITO
DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI**

Disusun oleh

Nama : DEWI UTARI
NIM : 01021281722063
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 3 Agustus 2023


Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si
NIP : 196903142014092001

Tanggal 4 Agustus 2023


Anggota : Lilianna, S.E, M.Si
NIP : 197512082014092003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, TINGKAT BUNGA DEPOSITO
DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI**

Disusun Oleh :

Nama : DEWI UTARI
NIM : 01021281722063
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

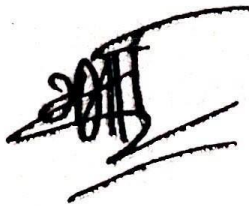
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 14 Agustus 2023

Ketua



Dr. Siti Rhima, S.E., M.Si.
P. 196903142014092001

Anggota



Liliana, S.E., M.Si.
NIP. 197512082014092003

Anggota

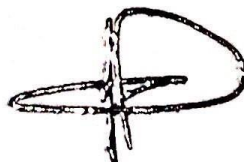


Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.
NIP. 199301272019032022

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-8-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730406201012001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : DEWI UTARI
NIM : 01021281722063
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Giro Wajib Minimum dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan
Ekonomi di Indonesia.

Pembimbing

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.

Anggota : Liliana, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah hasil pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indrayala, 14 Agustus 2023
Penulis

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-9-2023
FAKULTAS EKONOMI UNERSI



DEWI UTARI
NIM. 01021281722063

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “Pengaruh Giro Wajib Minimum dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena terdapat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, maka dari itu penulis memohon maaf apabila dalam penulisan terdapat kesalahan dan kekurangan.

Demikian yang bisa penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat membantu dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 14 Agustus 2023



DEWI UTARI
NIM. 01021281722063

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan kasih, karunia dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan studi dan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si., Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si. dan Ibu Liliana, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan segenap ilmunya untuk dapat membimbing dan memberikan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. Sri Andaiyani, S.E., M.S.E. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar terutama orang tua, mamas, mbak dan juga teman seperjuangan July Mauldina, Lidya Apriani, Nia Meidiana, Mawarti, Desica Rama Selki dan Ricka Legitaria yang selalu memberikan semangat, dorongan serta doa agar penulis bisa berkuliah dan mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh.

ABSTRAK

PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM DAN SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh:

Dewi Utari; Siti Rohima; Liliana

Pertumbuhan Ekonomi merupakan indikator makroekonomi untuk mengukur kesejahteraan masyarakat demi tercapainya pembangunan ekonomi di suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Giro Wajib Minimum dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data sekunder diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan *World Bank*. Metode analisis yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM) karena data-data yang digunakan tidak stasioner pada tingkat level dan terkointegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang Giro Wajib Minimum berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Suku Bunga Deposito berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Giro Wajib Minimum dan Suku Bunga Deposito dalam jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Giro Wajib Minimum, Suku Bunga Deposito*

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP. 196903142014092001

Anggota



Liliana, S.E., M.Si.
NIP. 197512082014092003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730406201012001

ABSTRACT

THE EFFECT OF RESERVE REQUIREMENT RATIO AND DEPOSIT INTEREST RATES ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

By:

Dewi Utari; Siti Rohima; Liliana

Economic Growth is a macroeconomic indicator to measure people's prosperity in order to achieve economic development in a country. This research aims to determine the effect of Reserve Requirement Ratio and Deposit Interest Rates on Economic Growth in Indonesia. The type of data used is quantitative with secondary data sources obtained from the official websites of the Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), and the World Bank. The analysis method used is the uses Vector Error Correction Model (VECM) because the data is not stationary at the level and cointegrated. The research results show that in the long term the Reserve Requirement Ratio have no significant effect on Economic Growth, while Deposit Interest Rates have a significant effect on Economic Growth. Reserve Requirement Ratio and Deposit Interest Rates in the short term have no significant effect on Economic Growth in Indonesia.

Keywords: Economic Growth, Reserve Requirement Ratio, Deposit Interest Rates

Chairman



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.
NIP. 196903142014092001

Member




Liliana, S.E., M.Si.
NIP. 197512082014092003

Known by
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730406201012001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	DEWI UTARI
	NIM	01021281722063
	Tempat, tanggal lahir	Palembang, 21 April 1999
	Alamat	Jl. Palembang-Pangkalan Balai KM. 24, no. 032, Purwosari, Sembawa, Banyuasin
	Handphone	088276250796
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	151 cm	
Berat Badan	43 kg	
Email	21dewiutari@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2005-2011	SD Negeri 12 Sembawa	
2011-2014	SMP Negeri 1 Sembawa	
2014-2017	SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III	
2017-2023	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
Pertumbuhan Ekonomi (Teori Keynes).....	10
Giro Wajib Minimum.....	27
Suku Bunga Deposito.....	31
Penelitian Terdahulu	36
Kerangka Pikir	39
Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
Ruang Lingkup	43
Jenis dan Sumber Data.....	43
Teknik Analisis Data	43

Pengujian <i>Vector Auto Regression</i> (VAR)	44
Uji Stasioneritas Data (Uji <i>Augmented Dickey-Fuller</i>).....	46
Uji Lag Optimal	47
Uji Kointegrasi.....	48
Uji Stabilitas Model	49
Uji Kausalitas Granger (<i>Granger Causality</i>)	49
Estimasi VAR/VECM	51
Uji <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	51
Uji <i>Variance Decomposition</i>	51
Definisi Operasional	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
Gambaran Umum Penelitian	53
Pertumbuhan Ekonomi.....	53
Perkembangan Giro Wajib Minimum.....	56
Suku Bunga Deposito.....	58
Hasil Penelitian	59
Uji Stasioneritas Data.....	59
Hasil Penentuan Panjang Lag	60
Uji Kointegrasi.....	61
Uji Stabilitas VECM	62
Uji Kausalitas Granger	63
Estimasi VECM	64
Pembahasan	71
Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Ekonomi	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
Kesimpulan	76
Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia	2
Tabel 1.2 Giro Wajib Minimum Indonesia Tahun 2016-2022	5
Tabel 1.3 Tabel 1.3 Suku Bunga Deposito Indonesia Tahun 2016-2022	6
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas <i>Augmented Dickey-Fuller</i> (ADF)	60
Tabel 4.2 Hasil Penentuan Panjang Lag Optimum	61
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Johansen Cointegration Test</i>	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Stabilitas VECM	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Kasualitas Granger	64
Tabel 4.6 Hasil Estimasi VECM	65
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Impulsive Response Function</i> (IRF)	66
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva <i>Keynesian Cross</i>	15
Gambar 2.2 Pembentukan Suku Bunga Klasik.....	32
Gambar 2.3 Pembentukan Suku Bunga Keynes	33
Gambar 2.4 Alur Moneter Giro Wajib Minimum.....	40
Gambar 2.5 Alur Moneter Suku Bunga Deposito.....	41
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto 1993-2022.....	54
Gambar 4.2 Perkembangan Giro Wajib Minimum Indonesia 1993-2022.....	56
Gambar 4.3 Perkembangan Suku Bunga Deposito 1993-2022	58

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makro ekonomi untuk mengukur kesejahteraan masyarakat demi tercapainya pembangunan ekonomi di suatu negara. Arintoko (2019) menjelaskan bahwa pentingnya pertumbuhan ekonomi sebagai indikator pembangunan ekonomi didasarkan pada tiga hal. *Pertama*, selalu bertambahnya jumlah penduduk. *Kedua*, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. *Ketiga*, usaha menciptakan kestabilan ekonomi (*economic stability*) melalui redistribusi pendapatan (*income redistribution*) akan lebih mudah dicapai dalam periode perkembangan ekonomi yang tinggi.

Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan ekonomi seperti kebijakan moneter dan kebijakan fiskal untuk mencapai sasaran akhir dari tujuan pertumbuhan ekonomi. Menurut Sukirno (2010) data pendapatan nasional dapat digunakan dalam menganalisis pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perekonomian akan mengalami pertumbuhan yang positif apabila jumlah total output produksi barang dan penyediaan jasa tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya, atau jumlah total alokasi output tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya. Dalam arti yang luas, pertumbuhan ekonomi

digunakan untuk menyatakan peningkatan dalam lingkup ekonomi di suatu negara (Arsyad, 2010).

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan dua cara, yaitu dengan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Nasional Bruto (PNB) (Ervani, 2018). Pada penelitian kali ini penulis menggunakan PDB sebagai indikator pengukurannya. Produk domestik bruto dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian karena menyatakan pendapatan total dan pengeluaran total nasional atas output barang dan jasa dan memiliki tujuan untuk meringkas aktifitas ekonomi dalam suatu nilai uang tertentu selama periode waktu tertentu (Mankiw, 2010). Susanti (2017) juga menjelaskan bahwa PDB dihitung atas dasar konsep aliran (*flow concept*) dan menggunakan batas hitungan yang jelas yakni suatu negara sehingga PDB tepat untuk digunakan sebagai indikator perhitungan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2016 sampai 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2016-2022

Tahun	Produk Domestik Bruto	
	Milyar Rupiah	Persentase (%)
2016	9.434.613	-
2017	9.912.928	5,07
2018	10.425.852	5,17
2019	10.949.038	5,02
2020	10.722.443	-2,07
2021	11.120.077	3,71
2022	11.710.398	5,31
Rata-rata		3,71

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Tahunan Bank Indonesia 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa persentase pertumbuhan PDB rata-rata 3,71 persen sepanjang tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada tahun 2019 pertumbuhannya sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 5,02 persen, bahkan tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif, yaitu -2,11 persen. Tahun 2021 kembali mengalami pertumbuhan positif menjadi 3,71 persen. Merosotnya angka PDB tahun 2020 disebabkan oleh kondisi berbagai negara termasuk Indonesia yang terserang pandemi virus Covid-19, sehingga kemudian berdampak pada semua sektor di negara yang bersangkutan termasuk sektor perekonomian (Alice et al., 2021).

Pandemi menciptakan kemacetan pada kegiatan perekonomian dan memberhentikan aktivitas hampir seluruh perusahaan di berbagai sektor bisnis yang kemudian membuat masyarakat kehilangan mata pencaharian, terlebih turunnya produksi komoditas bahan pokok hingga menimbulkan permintaan masyarakat yang semakin banyak. Terlepas dari faktor Covid-19, banyak faktor lain yang menyebabkan turunnya perekonomian Indonesia. Oleh karena itu pemerintah harus dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga perekonomian Indonesia dapat berkembang/tumbuh kembali dengan baik.

Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas moneter dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi menerapkan kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM) pada bank umum di Indonesia. Hal ini berdasar pada fungsi dari GWM yang dijelaskan oleh Pratito dan Puspitasari (2015) yakni untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia, sebagai jaminan pencairan tabungan masyarakat, mempertahankan agar bank tetap dapat mengikuti kliring, memperkuat daya tahan persaingan antar

bank, sebagai alat kebijakan moneter pemerintah untuk mengatur jumlah uang beredar dan alat otoritas moneter dalam menstabilkan nilai tukar. Giro wajib minimum merupakan analisis likuiditas atas kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban yang telah jatuh tempo (Nabilah & Mawardi, 2016).

Pratito dan Puspitasari (2015) mengatakan bahwa alat kebijakan moneter GWM yang ditetapkan oleh Bank Sentral dapat mempengaruhi suatu perekonomian. Dalam hal ini yakni pinjaman dan suku bunga deposito. Bagi bank yang dana pihak ketiganya didominasi oleh deposito, kenaikan GWM akan meningkatkan dana perbankan. Semakin tinggi GWM, maka akan semakin tinggi juga tingkat likuiditas yang wajib disimpan oleh bank nasional. Apabila tidak ingin menghadapi resiko likuiditas, perbankan wajib menjaga likuiditas dengan baik.

Giro wajib minimum menganalisis likuiditas yang mencerminkan kebijakan sektor moneter, sehingga dapat mempengaruhi jumlah ketersediaan alat transaksi ekonomi pada masyarakat dan tentunya berkaitan dengan kegiatan ekonomi di suatu negara (Glocker, 2021). Hal ini baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada negara yang bersangkutan. Peningkatan GWM dapat berpengaruh negatif yakni memicu terhambatnya pertumbuhan ekonomi bahkan mengalami penurunan. Sebaliknya, penurunan GWM dapat berpengaruh positif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pelonggaran GWM dapat memberikan dampak positif pada perekonomian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratito dan Puspitasari (2015) yang menjelaskan bahwa GWM memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila GWM meningkat maka mengindikasikan dana yang menganggur pada Bank Indonesia juga meningkat, sehingga dana tersebut tidak tersalurkan pada masyarakat secara optimal dan memperlambat laju perekonomian. Sebaliknya, apabila GWM mengalami penurunan maka dana yang menganggur pada Bank Indonesia juga turun. Hal ini membuat dana tersalurkan pada masyarakat secara optimal dan dapat meningkatkan laju perekonomian. Data GWM Indonesia tahun 2016 sampai 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Giro Wajib Minimum Indonesia Tahun 2016-2022

Tahun	Giro Wajib Minimum (%)
2016	6,8
2017	6,8
2018	6,6
2019	6,2
2020	4
2021	5,5
2022	7,5
Rata-rata	6,2

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Tahunan Bank Indonesia 2022

Pertumbuhan GWM pada Tabel 1.2 tersebut memperlihatkan sepanjang tahun 2016 sampai 2022 rata-rata pertumbuhan GWM yakni 6,2 persen. GWM sepanjang tahun 2016 sampai 2019 cenderung konstan. Pada tahun 2020 GWM mengalami pelonggaran menjadi hanya sebesar 4 persen. Penetapan penurunan

GWM oleh Bank Indonesia ini dilakukan untuk meningkatkan likuiditas pada bank umum yang dapat memberikan ruang dalam meningkatkan penyaluran kredit dan diharapkan dapat menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi (Nabilah & Mawardi, 2016).

Suku bunga deposito dapat pula mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung (Bikker, 2017). Suku bunga deposito dapat mempengaruhi ketertarikan para investor untuk menyalurkan atau menarik modalnya dari bank (Sobariah, 2020). Simpanan dalam bentuk deposito tidak seperti tabungan, yang dalam hal ini deposito ditanam dalam jumlah besar maka dapat mempengaruhi jumlah uang yang beredar di masyarakat. Tentunya ini dapat menggeser kurva jumlah uang beredar dan membawa dampak lebih terhadap pertumbuhan ekonomi. Data suku bunga deposito tahun 2016 sampai 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Suku Bunga Deposito Indonesia Tahun 2016-2022

Tahun	Suku Bunga Deposito (%)
2016	7,38
2017	6,67
2018	7,21
2019	7,30
2020	6,41
2021	4,73
2022	4,09
Rata-rata	6,26

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Tahunan Bank Indonesia 2022

Pertumbuhan suku bunga deposito yang terdapat pada Tabel 1.3 menunjukkan bahwa antara tahun 2016 sampai 2021 cukup fluktuatif dengan angka rata-rata 6,26 persen setiap tahunnya. Suku bunga deposito terendah terjadi pada tahun 2022 yakni hanya sebesar 4,09 persen. Penurunan suku bunga Bank Indonesia serta langkah-langkah pelonggaran likuiditas oleh Bank Indonesia menjadi penyebab dari terus turunnya suku bunga deposito sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui bertambahnya produktivitas masyarakat (Laporan Perekonomian Indonesia, 2021).

Suku bunga deposito berkaitan dengan ketersediaan dana pada masyarakat, sehingga pada gilirannya akan mempengaruhi laju perekonomian. Suku bunga deposito yang terlalu tinggi dapat membuat masyarakat memilih untuk menyimpan dananya pada bank. Hal yang ditimbulkan adalah berkurangnya dana pada masyarakat yang kemudian berdampak terhadap menurunnya aktivitas transaksi lalu berimbas pada kegiatan ekonomi yang meliputi konsumsi, distribusi dan produksi yang rendah. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi jika dana yang tersedia pada masyarakat terlalu tinggi juga dapat berdampak buruk pada perekonomian, yakni memicu terjadinya kenaikan harga. Hal inilah yang menjadi dasar dari pentingnya kestabilan tingkat suku bunga deposito (Haryanti & Destiningsih, 2021).

Berdasarkan dengan yang telah dijelaskan tersebut, penulis tertarik untuk menganalisisnya dalam sebuah penulisan ilmiah dengan judul “Pengaruh Giro Wajib Minimum dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Giro Wajib Minimum dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Giro Wajib Minimum dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian dapat:

- a. memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat sebagai informasi yang berkaitan dengan judul penelitian agar dapat terus mengembangkan dunia pendidikan dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di masa yang akan datang.
- b. memberikan informasi ilmiah mengenai Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia yang dapat berguna sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan arah dan kebijakan yang akan diambil berkaitan dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru bagi penulis mengenai bagaimana pengaruh Giro Wajib Minimum dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia selama periode 1993 hingga 2022.

b. Pendidikan

Penelitian dapat memberikan pengetahuan bermanfaat bagi mahasiswa atau institusi pendidikan lainnya yang membutuhkan informasi serupa mengenai Giro Wajib Minimum, Suku Bunga Deposito dan Pertumbuhan Ekonomi.

c. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi atau pertimbangan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam menentukan langkah kebijakan agar dapat memperbaiki Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afanasyeva, O., & Korovin, D. (2020). *The Impact of Reserve requirements of Central Banks On Macroeconomic Indicators. Entrepreneurship And Sustainability Issues*, 8(1), 413-429. [http://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1\(29\)](http://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1(29))
- Amanah, F., Juliprijanto, W., & Prasetyanto, P. K. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Giro Wajib Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Dinamic: Directory Journal of Economic* Vol. 2 No. 4.
- Andaiyani, S., Hidayat, A., Muthia, F., & Atiyatna, D. P. (2022). *Covid-19, Financial Market Vulnerabilities and Dynamics Monetary Policy: Comparative Analysis. Management and Economics Review*. Vol. 7 Issue 2, 2022.
- Aprianti, Y. (2011). Pengaruh Cadangan Wajib Minimum Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perekonomian di Indonesia. *JEJAK* 5(1), 82–89.
- Arintoko, S. (2019). Analisis El-Variabel Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 21.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asmadina, A. R., Hidayat, A., Asngari, I., & Andaiyani, S. (2021). *The Covid-19 Pandemic and Inflation in Indonesia. Romanian Journal of Economics*, 2(62), 27-39.
- Asngari, I. (2013). *Modul Pelatihan Econometrics*. Universitas Sriwijaya Press.
- Bank Indonesia. (2008). Peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 Tentang Giro Wajib Minimum. www.bi.go.id. 22 Februari.
- Badan Pusat Statistik. (2007). *Publikasi Statistik Indonesia*. Jakarta Pusat. www.bps.go.id. 18 Februari.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. (2022). *Laporan Perekonomian Indonesia 2022*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- Berg, H. V. D. (2017). *Economic Growth And Development. World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.*
- Bikker, J. A. (2017). *Determinants of Interest Rates on Time Deposits and Savings Accounts: Macro Factors, Bank Risk, and Account Features**. *International Review of Finance*.

- Boediono. (2002). *Ekonomi Makro. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2, Edisi ke-4*, BPFE: Yogyakarta.
- Bruno, G., & Bonis, R. D. (2004). *A Comparative Study of Alternative Econometric Packages With An Application To Italian Deposit Interest Rates. Journal of Economic and Social Measurement* 29 (1-3), 271-295.
- Chang, C., Liu, Z., Spiegel, M. N., & Zhang, J. (2017). *Reserve Requirements and Optimal Chinese Stabilization Policy. Journal of Monetary Economics*, 74, 1-15.
- Chirwa, T. G., & Odhiambo, N. M. (2016). *Macroeconomic Determinants Of Economic Growth : A Review Of International Literature*, 11(2), 33–47.
- Coscieme, L., Mortensen, L. F., Anderson, S., Ward, J., Donohue, I., & Sutton, P, C. (2020). *Going Beyond Gross Domestic Product As an Indicator to Bring Coherence to The Sustainable Development Goals. Journal of Cleaner Production*. 248, 119232. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119232>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 4 Edition. London: Sage.
- Darmawi, H. (2005). *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dewi, S. H., & Haryanto, A. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum di Indonesia Tahun 2010-2014, 4, 1–15.
- Efni, Y. (2013). Pengaruh Suku Bunga Deposito, SBI, Kurs, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 17 (1), 2013.
- Eriemo, N. O. (2014). *Macroeconomic Determinants of Bank Deposits In Nigeria. Journal of Economic and Sustainable Development* 5 (10), 49-58.
- Ervani, E. V. A. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1980.I – 2004.IV, 7(2), 17–18.
- Ferdiansyah, F. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M1), Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi*, 19(03), 43–69.
- Ghozali, I. (2006). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Glocker, C. (2021). *Reserve Requirments and Financial Stability. Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 71 101286.
- Haryanti, O, D., Destiningsih, R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 10(2), 84–94. <http://doi.org/10.23960/jep.v10i2.264>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Komarullah. (2013). *Analisis Permintaan Uang Di Indonesia 2000–2012*. Makassar.
- Kuncoro. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Kuncoro, M. (2013, Maret 2). Mengurangi Ketimpangan. Kompas.
- Langi, T. M. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito, Jumlah Uang Beredar, dan Tingkat Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 44–58.
- Lewis, W. A. (2013). *Theory of Economic Growth. International Journal of Economics Development*. DOI: 10.4324/9780203709665-1.
- Liu, K. (2019). *China's Reserve Requirements and Their Effects On Economic Output and Assets Markets During 2008-2018. International Journal of Monetary Economics and Finance*, 12 (3), 212–232.
- Mankiw, N, G. (2022). *"Macroeconomics" 11th Edition*. Worth Publishers, Richmond.
- Mashamba, T., Magweva, R., & Gumbo, L. C. (2014). *Analysing the relationship between Banks ' Deposit Interest Rate and Deposit Mobilisation : Empirical evidence from Zimbabwean Commercial Banks (1980-2006)*, 16(1), 64–75.
- Miskhin, Frederic. (2008). *Ekonomi Uang. Perbankan dan Pasar Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh Soelistianingsih dan Yulianita. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Montoro, C., & Moreno, R. (2011). *The Use of Reserve Requirements As A Policy Instrument In Latin America*. BIS Quarterly Review, March 2011. 53–65.
- Nabilah, H., & Mawardi, W. (2016). Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM), Suku Bunga Deposito Berjangka, Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan *Cost of Loanable Funds* Terhadap *Base Landing Rate (BLR)*. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 5, No. 3, 2016.

- Ningsih, S. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, dan Giro Wajib Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 20.
- Ogege, S., & Shiro, A. A. (2013). *Does depositing money in bank impact economic growth? Evidence from Nigeria*, 7(3), 196–205.
- Porter, G. (2009). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Pratito. W. D., & Puspitasari. D. (2015). "Analisis Pengaruh Kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM), Posisi Devisa Netto (PDN), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Jurnal Dinamika Sosbud*, Vol. 17, No. 2,
- Próchniak, M. (2015). *Post-Communist Economies Determinants of economic growth in Central and Eastern Europe : the global crisis perspective*, (June 2016), 37–41.
- Publikasi Bank Indonesia. Diakses pada 4 Februari 2021, dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/Default.aspx>
- Putri, V. K. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Deposito dan Suku Bunga Kredit Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JOM Fekon*, 4(01), 26–39.
- Rosen, R. J. (2007). *Banking market conditions and deposit interest rates*. *Journal of Banking and Finance*, 31, 3862–3884.
- Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena. (2023). Dampak Pandemi COVID-19 Bagi Perekonomian Indonesia. *Unsri Press*. ISBN : 978-623-399-115-5.
- Sari, S. (2020). Analisis utang luar negeri, sukuk, inflasi dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, e-ISSN: 2540-9247. Vol: 5, No: 2.
- Sobariah, A. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Dana Deposito pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1, 143–151.
- Spica, L. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Antisipasi*, 10(1), 1–27.
- Sudono. (2011). Pengaruh Perubahan Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap Volume Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Bank Umum Periode TW.I/2000–TW.III/2011. Universitas Indonesia.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyanto, & Hidayah, A. Z. (2019). *Indonesian Financial Crisis Prediction Using Combined Volatility and Markov Regime Switching Model Based on Indicators of Real Interest Rate on Deposits and Lending Interest Rate/Deposit Interest Rate*. *Journal of Physics: Conference Series*. 1373 (2019) 012045. Doi:10.1088/1742-6596/1373/1/012045
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, H. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Aceh terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh Setelah Tsunami, 4, 1–12.
- Widodo, S. T. (1990). *Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyani, W., & Wijayanto, A. (2005). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9(3), 884-903.

